

MENULIS PROPOSAL INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Disampaikan dalam Sosialisasi Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Kota Malang 2018 Malang, 9 Januari 2019

Wawan Sobari, PhD FISIP Universitas Brawijaya

CV PENDEK

BA in Government Studies, Padjadjaran University, 1999

MA in Development Studies with specialisation in Public Policy and Management (PPM), Institute of Social Studies (ISS), the Hague, the Netherlands, 2006.

PhD in Politics and Public Policy, the Flinders University of South Australia, Adelaide, 2015.



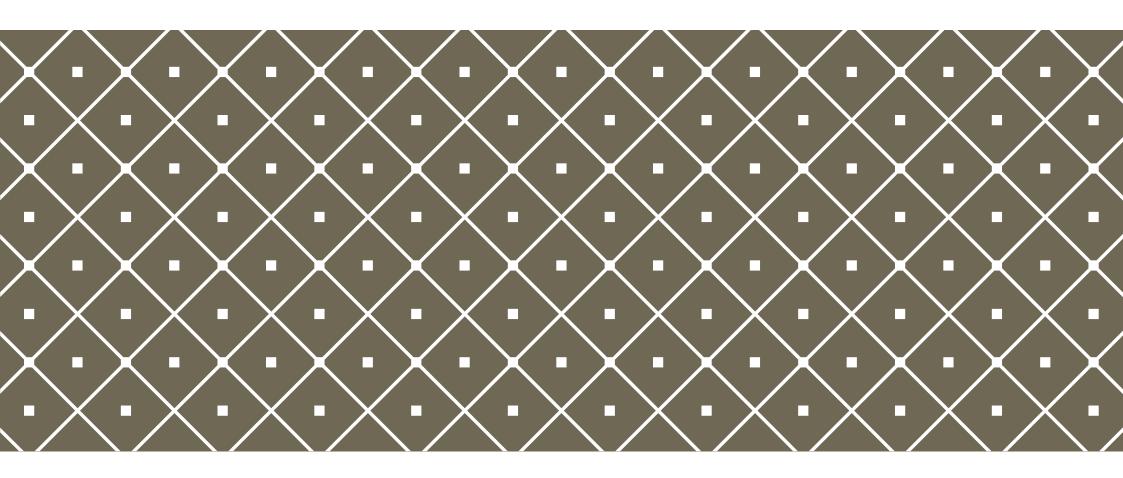




WAWAN SOBARI FISIP UNIVERSITAS BRAWIJAYA (2007-SEKARANG)

ANGGOTA TPI KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK 2016-2018





MEMAHAMI INOVASI PELAYANAN PUBLIK

INIKAH INOVASI?

Blood-Jek SI PENGAWAL NYAWA F:\KOVABLIK 2017\Inovasi Jatim 2017\INOVASI PELAYANAN PUBLIK - BLOOD JEK.mp4





INOVASI 2018

Video Jarum Pentul C:\00 Video

Jarum Pentul.mp4

INOVASI PELAYANAN PUBLIK



MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2018

TENTANG

KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA, PEMERINTAH DAERAH, BADAN USAHA MILIK NEGARA, DAN BADAN USAHA MILIK DAERAH TAHUN 2018

INOVASI PELAYANAN PUBLIK (PERMENPAN & RB 3/2018)..

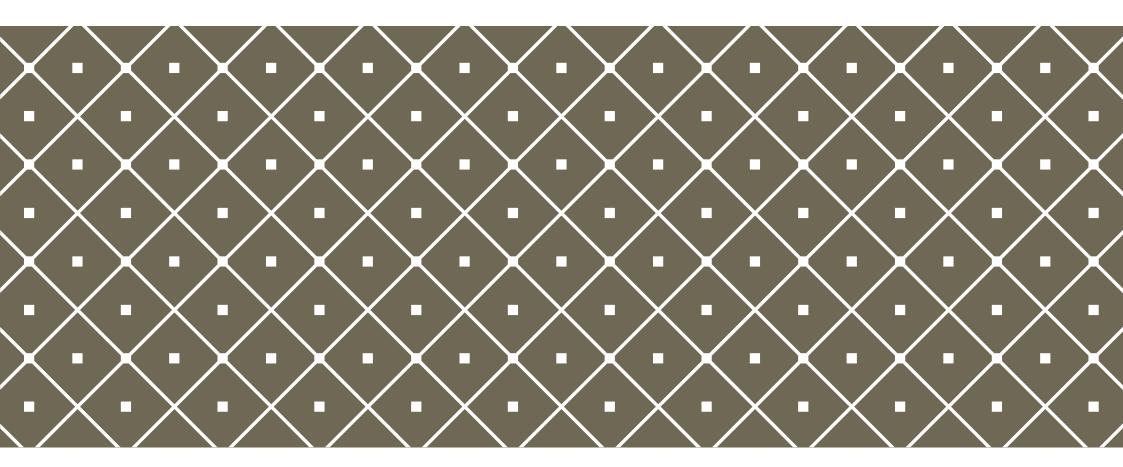
-3-

Pasal 1

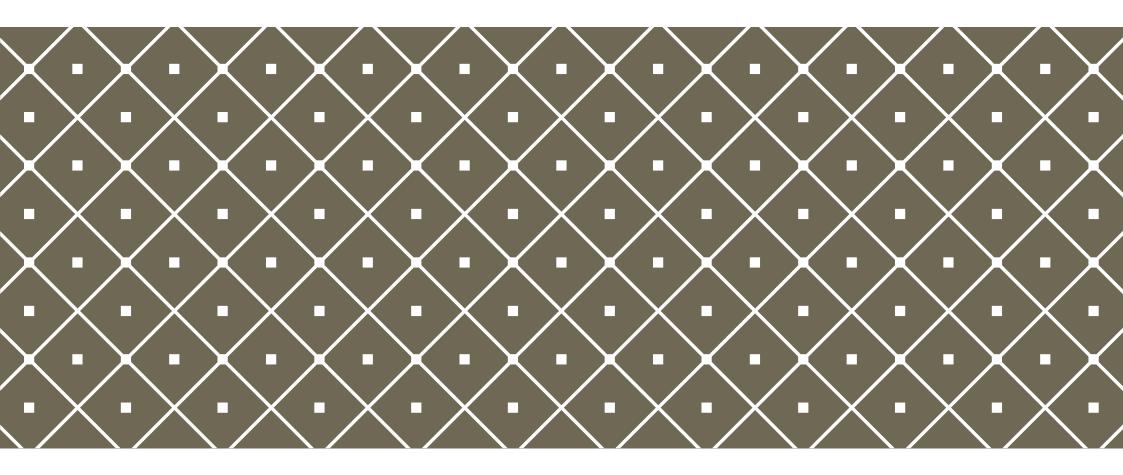
Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Inovasi pelayanan publik yang selanjutnya disebut inovasi adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1



5 LANGKAH PRAKTIS MENULIS PROPOSAL INOVASI



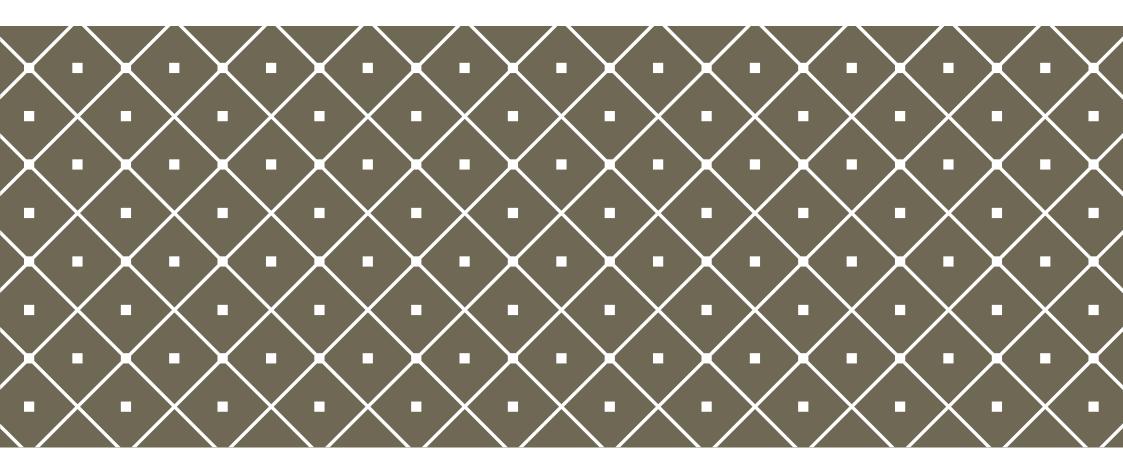
LANGKAH 1

PAHAMI KRITERIA INOVASI PELAYANAN PUBLIK

KRITERIA INOVASI PELAYANAN PUBLIK

KRITERIA	Penjelasan
Memiliki Kebaruan	memperkenalkan gagasan yang unik, pendekatan yang baru dalam penyelesaian masalah, atau kebijakan dan desain pelaksanaan yang unik, atau modifikasi dari inovasi pelayanan publik yang telah ada, dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik;
Efektif	memperlihatkan hasil yang nyata dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan
Bermanfaat	menyelesaikan permasalahan yang menjadi kepentingan dan perhatian publik
Dapat ditransfer/direplikasi	dapat dan/atau telah dicontoh dan/atau menjadi rujukan dan/atau diterapkan oleh unit penyelenggara pelayanan publik lainnya;
Berkelanjutan	mendapat jaminan terus dipertahankan yang diperlihatkan dalam bentuk dukungan program dan anggaran, tugas dan fungsi organisasi, serta hukum dan perundang-undangan

Sumber: PermenPANRB 3/2018

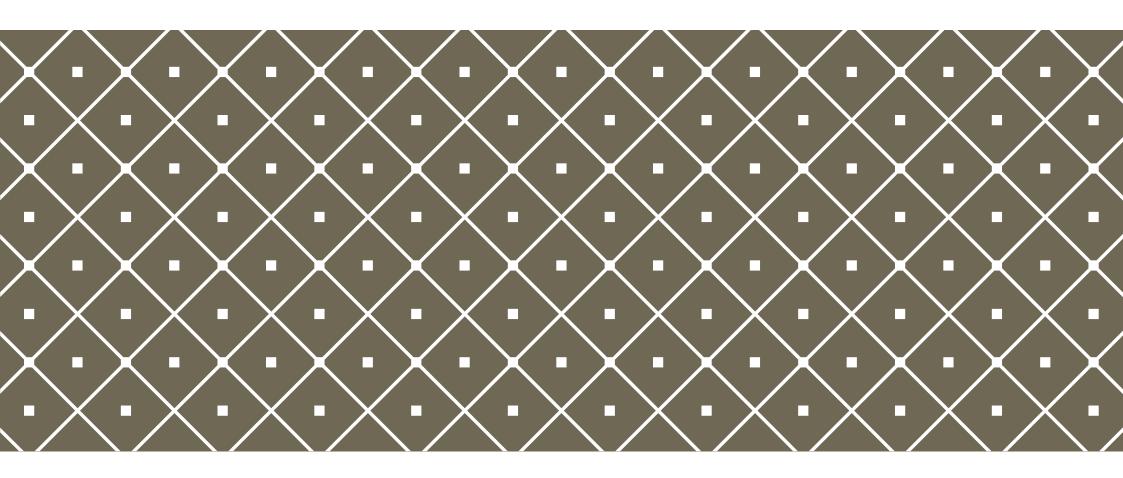


LANGKAH 2

Pahami dan tetapkan kategori INOVASI pelayanan publik yang akan diajukan

CATATAN PENTING

"PEMILIHAN KATEGORI
HARUS RELEVAN DENGAN
PENULISAN ANALISIS
MASALAH DALAM
PROPOSAL INOVASI"



KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK KOMPETISI 2018

Menurut PERMENPAN RB 3/2018

1. TATA KELOLA PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK YANG EFEKTIF, EFISIEN, DAN BERKINERJA TINGGI

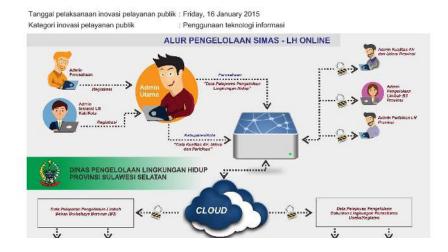
- Pelayanan publik yang excellent/istimewa/Prima (excellent service)
- Inovasi pelayanan publik yang menghasilkan dampak yang mendongkrak (leveraging) manfaat pelayanan/Ada lompatan output dan outcome karena inovasi pelayanan publik

2. MEMAJUKAN TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN INTEGRITAS DALAM PELAYANAN PUBLIK.

- Integritas dalam pelayanan publik/pelayanan publik yang berintegritas/Mendorong pelayanan publik/kontrol terhadap praktik-praktik rent-seeking/korupsi, penyimpangan
- •Inovasi pelayanan publik yang memenuhi aspek ketaatan hukum dan kepantasan segi biaya (efisiensi dan ekonomi)
- •Inovasi pelayanan yang mendorong perbaikan etika pelayanan
- •Inovasi akuntabilitas profesional dalam pelayanan publik (standar pelayanan profesional, standar keahlian profesional, menjunjung otonomi individu pelayan publik untuk memberikan pelayanan yang sesuai standar profesional)

PROPOSAL

SIMAS-LH Online (Sistem Informasi Lingkungan Hidup Berbasis Online)



3. KOLABORASI DALAM KEGIATAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK

- Partisipasi dalam pelayanan publik/Pelayanan Publik
- Pelayanan publik yang memberikan ruang kepada masyarakat untuk menyampaikan kebutuhan dan permintaannya dalam pelayanan publik/Partisipasi dalam pembuatan kebijakan, implementasi kebijakan
- Pelibatan masyarakat/NGO dalam mendesain inovasi pelayanan publik (grassroots innovation/Kolaborasi; indigenous knowledge; keberlanjutan inovasi)

4. PELAYANAN PUBLIK INKLUSIF UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Pelayanan publik yang mendorong diskriminasi positif kepada pengguna pelayanan publik yang selama ini terpinggirkan menjadi diperhitungkan dan diberikan pelayanan yang setara (penyandang disabilitas, wanita, anak-anak, pengungsi, miskin, minoritas)

Informasi Utama

JALIN MATRA (JALAN LAIN MENUJU MANDIRI DAN SEJAHTERA) PENANGGULANGAN FEMINISASI KEMISKINAN

Tanggal Inisiatif

2014-10-14

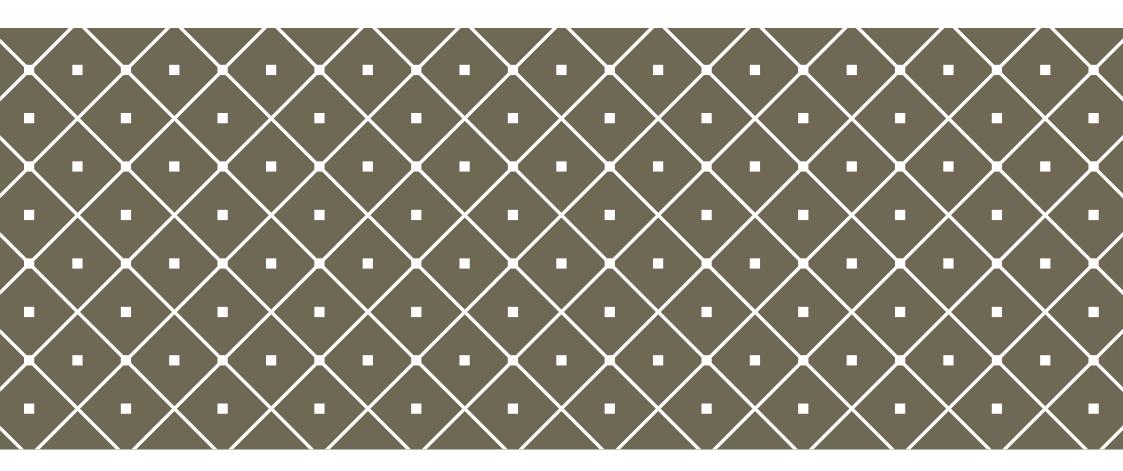
Kategori

Mendorong Responsif Gender dalam Pemberian Pelayanan kepada Masyarakat

Kriteria

Memperkenalkan pendekatan baru

Meningkatkan pelayanan yang responsif gender



LANGKAH 3

Tetapkan judul yang baik dan relevan

TIPS MEMBUAT JUDUL

- Jangan meremehkan, judul merupakan etalase proposal
- Judul merepresentasikan isi
- Judul menawarkan gagasan baru
- Maka, berlatihlah dengan "mengotak-atik" judul
- Perhatikan Etika Judul

BANDINGKAN JUDUL

PELAYANAN KEUANGAN SATU ATAP DENGAN BANK JATIM UNTUK MEMBERIKAN RASA AMAN DAN NYAMAN, BAGI PENGELOLA KEUANGAN SATUAN KERJA DI KAB. ABC



ALTERNATIF JUDUL LAINNYA..



JUDUL LAIN ...



JUDUL-JUDUL TOP 40 KOMPETISI 2018 (BERDASARKAN KEPMENPAN RB 636/2018)

DAFTAR TOP 40 INOVASI PELAYANAN PUBLIK 2018

Kementerian dan Lembaga

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Pencatatan Hak Cipta Online dengan Teknologi Kriptografi)
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (SILK (Sistem Informasi Legalitas Kayu): Inovasi untuk Menjawab Tantangan Global Perdagangan Kayu Legal)
- Kementerian Luar Negeri Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia
 (MENIKUM (Menikah Untuk Melindungi): Pelayanan Pengesahan Perkawinan (Itsbat Nikah) Bagi WNI di Luar Negeri)
- 4. Kementerian Luar Negeri Museum Konferensi Asia Afrika, Direktorat Diplomasi Publik, Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik (Jarum Pentul (Jadi Relawan Museum itu Penting dan Gaul))
- Kementerian Sosial Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita Kartini Temanggung (Mencapai Nol Kerentanan Penyandang Disabilitas Intelektual Melalui Sheltered Workshop Peduli)
- Kepolisian Negara Republik Indonesia Kepolisian Resor Jayapura, Kepolisian Daerah Papua (RM PAPEDA (Rumah Masyarakat Papua Penuh Damai))
- Kepolisian Negara Republik Indonesia Satuan Brigade Mobil, Kepolisian Daerah Jambi (Membangun Pelayanan Publik Melalui Patroli Edukasi Brimob Polda Jambi pada Suku Anak Dalam di Rimba Merangin Jambi)



JUDUL LAIN INOVASI KEMENLU RI: MENIKUM (MENIKAH UNTUK MELINDUNGI)



JUDUL TOP 40 TAHUN 2018: PROVINSI

Provinsi

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Puskesmas Senen, Dinas Kesehatan (CEK DAN SADARI (Cegah Kanker Serviks dengan Aplikasi MAPLE-S dan Mobil Deteksi Kanker HIBISCUS))
- 9. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Rumah Sakit Umum Daerah Koja (SIPIL DOYAN JALAN (Sistem Pilih Dokter dan Waktu Pelayanan) Pasien Rawat Jalan Peserta JKN-KIS)
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. R. M. Soedjarwadi (Si Terpa Daya Jiwa (Sistem Terapi Paripurna melalui Pemberdayaan Orang dengan Gangguan Jiwa): Berobat di RSJD R. M. Soedjarwadi Sembuh Jiwa Raga dan Kembali Fungsi Sosialnya)
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dinas Perkebunan (Kabinet Arabika (Kolaborasi Pembinaan Ekonomi Terpadu Kopi Arabika))
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (SIMPADU-PMI (Sarana Informasi dan Pelayanan Terpadu Pekerja Migran))
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Rumah Sakit Umum Daerah Ulin (BiRD (Babies Respiratory Distress Recovery Device))
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Balai Penerapan Mutu Produk Perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan (SEJUTA IKAN (Sertifikasi Pengujian Mutu Hasil Perikanan) Agar Produk Perikanan Sulsel Tetap Mendunia)
- Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar (BASABA sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Bayi)

JUDUL TOP 40 TAHUN 2018: KABUPATEN

Kabupaten

- Pemerintah Kabupaten Banyuwangi Rumah Sakit Umum Daerah Blambangan (GANCANG ARON (Gugus Antisipasi Cegah Antrian Panjang dengan Antar Obat ke Rumah Pasien))
- 7. Pemerintah Kabupaten Klungkung Dinas Pertanian (BIMAJUARA (Beli Mahal Jual Murah))
- Pemerintah Kabupaten Klungkung Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan (Implementasi TOSS (Tempat Olah Sampah Setempat))
- Pemerintah Kabupaten Lumajang Unit Transfusi Darah PMI (Blood-Jek Si Pengawal Nyawa)
- 10. Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Dinas Kesehatan (Antenatal Care Hipnoterapi)
- Pemerintah Kabupaten Malang Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Percepatan Penurunan AKI dan AKB Melalui Program CONTRA WAR (Contraceptive For Women At Risk))
- Pemerintah Kabupaten Merauke Dinas Komunikasi dan Informatika (Layanan Free Hotspot (Layanan Internet Gratis Untuk Masyarakat))
- 23. Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dinas Pendidikan (Kelas Perahu)
- 24. Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Dinas Pertanian Gerakan Lakamola Anan Sio
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa Kecamatan Lantung (PARIRI SI DESA)
- Pemerintah Kabupaten Takalar SDN 81 Kalukubodo, Dinas Pendidikan (PAPA SEHAT (PAPAN Kontrol Kesehatan): Kontrol Kesehatan Peserta Didik di Sekolah Menuju Indonesia Sehat)
- Pemerintah Kabupaten Teluk Bintuni Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (RUMPI MAS BIN (Rumah Pintar Masyarakat Bintuni))
- 28. Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara Dinas Pertanian (Raskin Pola PKP (Padat Karya Pangan))
- Pemerintah Kabupaten Trenggalek Puskesmas Trenggalek, Dinas Kesehatan (GELAS MEMPESONA HATI (Gerakan Lansia Sehat Mewujudkan Masyarakat Peduli Persoalan Kesehatan di Hari Tua Nanti))
- Pemerintah Kabupaten Tulungagung Rumah Sakit Umum Daerah dr. Iskak (LASKAR (Layanan Syndroma Koronaria Akut Terintegrasi))

JUDUL TOP 40 TAHUN 2018: KOTA

Kota

- 31. Pemerintah Kota Bandung Dinas Pangan dan Pertanian (Mini Lab Food Security)
- 12. Pemerintah Kota Bogor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur (ANJAS GO CLEAR (Aplikasi, Nominatif Jabatan Struktural Government Clear) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor yang Aplikatif dan Akuntabel)
- Pemerintah Kota Cimahi UPT Cimahi Technopark (Kawasan Cimahi Technopark sebagai Pusat Layanan Terpadu Pengembangan Ekonomi Lokal Kota Cimahi Berbasis Inovasi, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Melalui Kolaborasi Quadruple Helix)
- 14. Pemerintah Kota Madiun SDN 02 Mojorejo, Dinas Pendidikan (DOPARI SAKATU)
- 35. Pemerintah Kota Padang Puskesmas Padang Pasir, Dinas Kesehatan (Kelas IMUD (Ibu Muda) Puskesmas Padang Pasir))
- 16. Pemerintah Kota Parepare Dinas Kesehatan (EKSISTENSI (Pelayanan Kesehatan Gratis Terintegrasi) CALL CENTRE 112)
- 17. Pemerintah Kota Surabaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (6 in 1)
- Pemerintah Kota Surabaya Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda)
- Pemerintah Kota Surabaya Dinas Sosial (TAHU PANAS (Tak Takut Kehujanan, Tak Takut Kepanasan): Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni melalui Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh)
- Pemerintah Kota Tegal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Ladis Song Malam (Layanan dengan Inovasi Simultan Bagi Pengasong dan Masyarakat Lansia Terminal))

BOLEHKAH JUDUL SEPERTI INI?

"PACAR BINAL" (PANGKALAN CARI IZIN BAGI NELAYAN) Implementasi pelayanan perizinan perikanan pada Gerai Investasi UPT PTSP BPMD Provinsi Jawa Tengah Study Kasus di BPPT Kota Tegal

Tanggal Inisiatif

2014-12-13

Kategori

Perbaikan Pemberian Pelayanan Kepada Masyarakat

BAGAIMANA DENGAN JUDUL INI?

PROPOSAL

Opung Sari Basah Bang : Mewujudkan Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Deli Serdang Berseri (Bersih, Rapi, Sejuk, Rindang, Indah)

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : Friday, 03 October 2014

Kategori inovasi pelayanan publik : Pelayanan langsung kepada masyarakat

Opung Sari Basah Bang, merupakan akronim dari : Operasi Pungut Sampah Setiap Hari, Bank Sampah Sekolah, dan Pembinaan Sekolah Berjenjang, untuk mewujudkan Sekolah Berwawasan Lingkungan

JUDUL ZAMAN NOW...

INSTAGRAM (Instalasi Gawat Darurat Modern)

Tanggal Inisiatif 2013-03-14

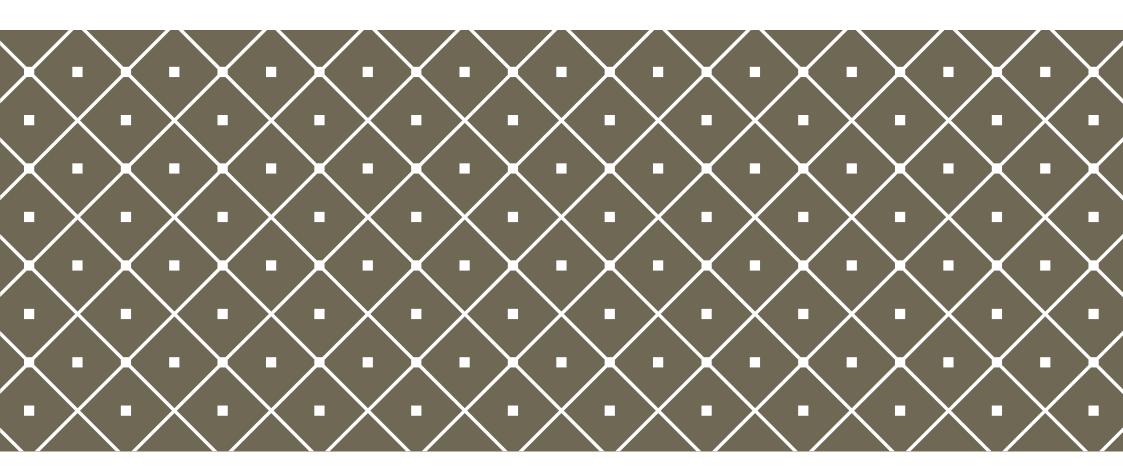
Kategori Perbaikan Pemberian Pelayanan Kepada

Masyarakat

Kriteria

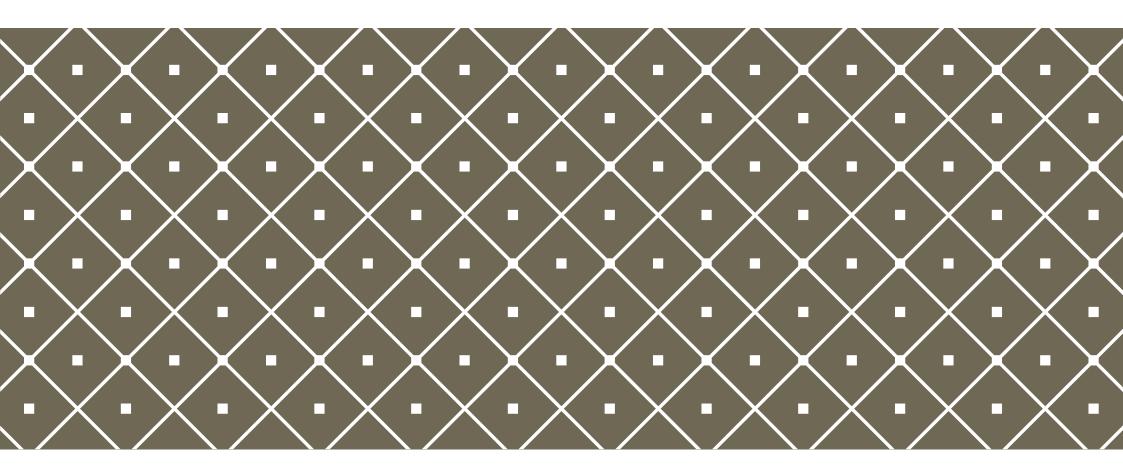
Memperkenalkan Pendekatan Baru

Keadilan dan Kemudahan akses pelayanan bagi kelompok rentan



LANGKAH 4

Pahami dengan baik isi proposal sesuai pedoman kompetisi...lalu tuliskan



ISI PROPOSAL SINOVIK

Sumber: PermenPANRB 3/2018

A. ANALISIS MASALAH (5%)

Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1. Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya	 Uraikan fakta dan situasi sebelum inovasi dimulai dengan didukung oleh data. Kelompok sosial mana saja yang terpengaruh misalnya kelompok
inovasi?	miskin, buta huruf, penyandang cacat, lansia, imigran, perempuan, pemuda, minoritas etnis; dan dalam hal apa?
	 Sebutkan masalah utama yang perlu diselesaikan. Jawaban disampaikan dalam paling banyak 500 kata.

CATATAN: Penyajian masalah harus didukung fakta dan data

CONTOH: BLOOD-JEK SI PENGAWAL NYAWA

Masalah yang dihadapi oleh UTD PMI kabupaten Lumajang adalah UTD tidak dapat menjamin kualitas pelayanan darah terutama pada proses distribusi. Sistem distribusi darah selama ini dilakukan oleh keluarga pasien, mereka harus menunggu kurang lebih 3 jam dan membawa sendiri darah tersebut ke RS. Akibatnya UTD tidak dapat menjamin darah yang ditransfusikan ini tetap terjaga keamanannya, karena suhu tidak terkontrol, alat dan cara distribusi darah tidak sesuai dengan standart pelayanan darah, mengakibatkan darah akan rusak ketika tiba di Rumah Sakit, bukan lagi kesembuhan yang didapat melainkan bertambahnya kesakitan diderita oleh pasien.

Aspek kecepatan dalam memberikan pelayanan darah sangat dibutuhkan oleh pasien maupun Rumah Sakit.Keterbatasan alat transportasi bagi keluarga pasien terutama pada malam hari, membuat darah lama sampai di Rumah Sakit. Sering kali Unit Transfusi Darah menerima komplain dari Rumah Sakit terkait pelayanan darah, utamanya masalah keamanan dan kecepatan pendistribusian darah.

Layanan distribusi darah dalam proses kesembuhan pasien selama ini kurang efektif dan efisien. Darah dan produk darah tidak terjamin keamanan dan kecepatannya. Ketersediaan darah yang aman, cepat dan tepat sangat di butuhkan dalam kesembuhan pasien di Rumah sakit. Apabila hal ini tidak terjadi maka Rumah Sakit gagal dalam memberikan layanan penyembuhan bagi pasien, besar kemungkinan kematian pasien akan terjadi, harapan yang tinggi dari keluarga pasien untuk kesembuhan keluarganya tidak terwujud. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan darah di UTD PMI Kabupaten Lumajang kurang baik. Grafik komplain pelanggan tentang pelayanan darah tahun 2007 sampai 2011 masih tinggi rata-rata berkisar 18 kasus komplain pertahunnya, dan 83% adalah komplain pada aspek kecepatan dan 17% komplain pada aspek keamanan darah.

LANJUTAN...

Darah dan produk darah memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan. Ketersediaan, keamanan dan kemudahan akses terhadap darah dan produk darah harus dapat dijamin.hal tersebut sesuai dengan World Health Assembly (WHA), bahwa kemampuan untuk mencukupi sendiri kebutuhannya atas darah dan produk darah (self sufficiency in the supply of blood and blood products) serta jaminan keamanannya merupakan salah satu tujuan penting pelayanan kesehatan nasional.

Upaya pengamanan darah dan pendistribusian darah dilaksanakan di setiap tahap mulai dari pengerahan dan pelestarian pendonor, pengambilan dan pelabelan darah pendonor, pencegahan penularan penyakit, pengolahan, penyimpanan dan pemusnahan darah, pendistribusian, penyaluran dan penyerahan darah, serta tindakan medis pemberian darah kepada pasien. Berdasarkan PMK No. 91 Tahun 2015 tentang standart pelayanan darah menyatakan bahwa darah yang distribusikan harus bebas dari sedikitnya empat penyakit menular (HIV, HBsAg, HCV, dan Siphilis) dan sudah diuji konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus. Pendistribusian darah harus tetap mempertahankan rantai dingin darah sesuai dengan jenis komponennya, menggunakan alat distribusi yang suhunya tervalidasi, terkontrol oleh petugas yang kompeten. Pendistribusian darah yaitu penyampaian darah siap pakai untuk keperluan transfusi dari Unit Transfusi Darah (UTD) ke Rumah Sakit (RS) melalui Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) atau institusi kesehatan yang berwenang. Dari 6 RS yang ada di Kab. Lumajang, hanya RSUD dr. Haryoto Lumajang yang memiliki BDRS, namun waktu pelayanannya belum 24 jam.

CONTOH LAIN: PETERPAN

Tingkat kepemilikan akta kelahiran khususnya anak usia 0-18 tahun di Kota Pasuruan pada tahun 2013 masih rendah, prosentase kepemilikan hanya 44,34% anak se Kota Pasuruan, hal ini dikarenakan kurangnya peran aktif orangtua dalam melaporkan setiap kelahiran serta cara pelayanan akta kelahiran yang masih manual artinya petugas masih menggunakan pola lama yaitu stelsel pasif, di mana petugas pencatatan sipil hanya menunggu di kantor tanpa ada inisiatif untuk melaksanakan pelayanan keliling atau jemput bola.

Hal ini sangat berpengaruh pada kenaikan prosentase kepemilikan akta kelahiran di Kota Pasuruan. Paradigma Penduduk Kota Pasuruan biasanya mereka akan mengurus akta kelahiran bila dalam kondisi diperlukan, artinya selama mereka belum perlu maka tidak akan di urus sampai benar-benar dibutuhkan. Belum lagi stigma akta kelahiran itu lama, ribet, mahal dan sulit prosesnya.

Berbagai permasalahan di tingkat bawah ini sudah berjalan sekian lama tanpa ada *regulasi* baru yang bisa mengurai dan dapat menyelesaikan *problematika* yang dihadapi oleh masyarakat pemohon kutipan akta kelahiran di Kota Pasuruan, di antara permasalahan itu antara lain:

- 1. Pengurusan Terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan;
- 2. Masih ada biaya untuk pengurusan akta kelahiran terlambat;
- 3. Pengeluaran biaya tambahan untuk transportasi dan saksi;
- 4. Banyaknya calo pengurusan akta kelahiran;
- 5. Penetapan Pengadilan Negeri untuk pengurusan akta terlambat;
- 6. Lamanya waktu pengurusan akta kelahiran;
- 7. Berlakunya azas peristiwa bagi setiap kelahiran.

B. PENDEKATAN STRATEGIS (20%)

Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
2. Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inovasi ini telah memecahkan masalah tersebut?	 □ Ringkaskan tentang apa dan bagaimana inovasi telah memecahkan masalah yang dihadapi. □ Uraikan strategi yang telah dilakukan, termasuk tujuan utama dan kelompok sasarannya. □ Jawaban disampaikan dalam paling banyak 600 kata.

BLOOD-JEK

"Blood_Jek"si pengawal nyawa UTD PMI Kabupaten Lumajang hadir untuk menjawab masalah yang ada. Blood_Jek adalah sistem layanan yang dirancang khusus menjamin kualitas darah, memudahkan permintaan darah oleh keluarga pasien serta mendukung sistem layanan RS agar tetap berjalan optimal. Sistem layanan Blood_Jek yang digunakan adalah "permintaan langsung antar" maksudnya, keluarga pasien yang melakukan permintaan darah dengan membawa formulir permintaan dan sampel darah hanya menyelesaikan administrasi di UTD PMI. Pemenuhan permintaan darah pasien langsung diproses, dan darah siap diantar sendiri oleh petugas UTD yang berkompeten langsung ke ruang tempat pasien dirawat. Layanan ini dibuka 24 jam, untuk seluruh Rumah Sakit di Wilayah Lumajang.

Sarana Layanan Blood_Jek menggunakan kendaraan roda dua dilengkapi dengan box besar di bagian belakang 45 liter, dapat diisi dua *coolbox* kecil sebagai tempat penyimpanan darah. Masing-masing *coolbox* dilengkapi thermometer digital untuk mengontrol suhu simpan darah sesuai dengan jenis produk darah yang dibawa. Formulir kontrol suhu darah selama perjalanan ke rumah sakit selalu tersedia di *coolbox*.

Blood_Jek tidak seketika langsung hadir tetapi melalui proses yang panjang. Diawali dengan banyaknya komplain dari Rumah sakit yang ditujukan kepada UTD PMI Kabupaten Lumajang sehingga motivasi untuk menyelesaikan masalah ini sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada. Pada saat kepemimpinan dr. Heru Sumartoyo (Ka. UTD PMI Tahun 2001-2011), tahun 2011 muncul gagasan baru yakni darah diantar langsung oleh petugas UTD PMI tanpa sistem dan sarana layanan yang memadai. Sehingga banyak kekurangan yang terjadi. Semenjak kepemimpinan dr. Halimi Maksum.,MMRS (Ka. UTD PMI Tahun 2012 sampai dengan sekarang) mulai tahun 2012 itulah kekurangan ini berusaha untuk disempurnakan dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

BLOOD-JEK..LANJUTAN

1. Menambah tenaga khusus pengantar darah yang berkompeten

Untuk mengoptimalkan pelayanan darah, perlu dilakukan penambahan tenaga khusus pengantar darah yang sesuai dengan kompetensinya, bekerja sesuai jadwal yang dibuat dan terdapat 3 shift setiap hari. Sebelumnya, petugas pengantar darah di UTD PMI Kabupaten Lumajang adalah petugas loket sekaligus merangkap sebagai petugas kebersihan.

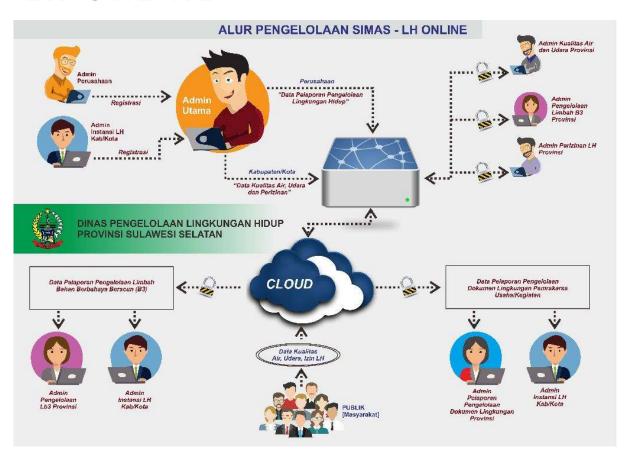
2. Menyiapkan desain khusus sepeda motor untuk kebutuhan pengantar darah

Desain khusus sepeda motor untuk pengantar darah ini dilengkapi dengan box besar yang berisi 2 *coolbox* dan masing-masing *coolbox* dilengkapi dengan thermometer sebagai kontrol suhu penyimpanan darah. Penggunaan *coolbox* ini sesuai dengan spesifikasi penggunaannya. Sebelum *coolbox* digunakan, *coolbox* ini di validasi dan dikualifikasi oleh Kalibrator. Tujuannya agar petugas pengantar darah dapat mengontrol dan menjaga suhu sesuai dengan suhu simpan darah dengan berpedoman pada besar kecilnya volume darah yang dibawa, jumlah *ice pack* yang digunakan dan lama waktu tiba di Rumah Sakit. Sasaran utama kegiatan ini agar darah sampai di RS dengan cepat dan dalam kondisi tidak rusak.

3. Membuat Standart Operasional Prosedur layanan antar darah

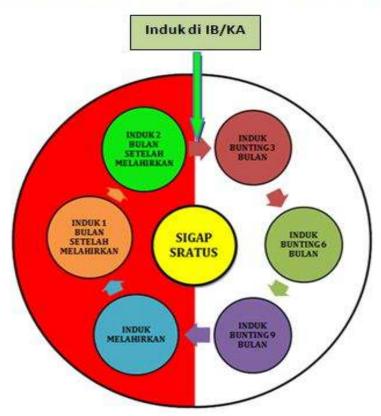
Standart operasional prosedur (SOP) pengantar darah mutlak harus dibuat sebelum sistem dijalankan. SOP berisi langkah-langkah dan ketentuan yang harus dilakukan oleh petugas pengantar darah ketika melakukan tugasnya. Termasuk tentang perlakuan darah dari UTD sampai ke perawat ruang pasien dirawat. Prosedur ini

SIMAS-LH ONLINE



ALUR SIGAP SRATUS

Adapun alur dan siklus pelayanan SIGAP SRATUS adalah :



3. DALAM HAL APA INOVASI KREATIF DAN INOVATIF?

- *Jelaskan bahwa inovasi pelayanan publik yang diajukan ini bersifat unik dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dan berbeda dari metode sebelumnya serta berhasil diimplementasikan.
- Jawaban disampaikan dalam paling banyak 200 kata.

UNTUK MENJELASKAN POIN 3, LIHAT KEMBALI PENJELASAN INOVASI..

-3-

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Inovasi pelayanan publik yang selanjutnya disebut inovasi adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

INOVASI

MEMPERKENALKAN PENDEKATAN BARU

Apa itu Kebaruan (Novelty)?

- √ Modifikasi
- √ Memberikan nilai tambah
- √ Menyempurnakan dari yang telah ada

Berapa ukuran kebaruan ?

✓ Praktik internasional antara 20%-25%

Sumber: Presentasi Kementerian PANRB 2017

BLOOD-JEK: INOVATIF

Pertama kali ada di Indonesia.

Pada tahun 2011, dari 212 UTD di Indonesia, hanya UTD PMI Kabupaten Lumajang yang telah memberikan pelayanan Blood_Jek. Pada umumnya UTD di Indonesia masih menggunakan cara konvensional dalam mendistribusikan darah dengan cara dibawa langsung oleh keluarga pasien atau petugas Rumah Sakit tanpa memperhatikan suhu dalam proses pendistribusian darah. Cara yang salah dan tidak tepat beresiko mengurangi kualitas darah.

2. Low budget

Biaya dalam pembuatan dan operasional inovasi ini tergolong rendah, sekitar 20 jutaan, tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Pelayanan kuratif di RS untuk kesembuhan pasien dapat terwujud dengan adanya inovasi ini.

3. Sederhana dan sangat dibutuhkan

Inovasi Blood_Jek si pengawal nyawa merupakan inovasi yang sangat sederhana dan sangat dibutuhkan karena inovasi ini berasal dari kearifan lokal masyarakat Lumajang dengan menggunakan hanya sepeda motor dilengkapi coolbox, suhu yang terkontrol dan dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur distribusi darah oleh petugas yang berkompeten serta merupakan penunjang utama pelayanan di RS. Ketika memberikan pelayanan kepada pasien, kecepatan dan keamanan darah diutamakan.

C. PELAKSANAAN DAN PENERAPAN (35%)

4. Bagaimana pelaksanaan inovasi?

- •Uraikan unsur-unsur rencana aksi yang telah dikembangkan untuk melaksanakan inovasi, termasuk perkembangan dan langkah-langkah kunci, kegiatan-kegiatan utama serta kronologinya.
- *Unggah rencana aksi tersebut (ukuran berkas maksimal 2 MB atau kurang dari 5 halaman).
- Jawaban disampaikan dalam paling banyak 600 kata.

BLOOD-JEK

Pelaksanaan inovasi Blood_jek ini adalah sebagai berikut :

- a. Kesiapan internal untuk melaksanakan inovasi ini yaitu dengan cara sosialisasi internal, perekrutan tenaga, desain sepeda motor blood-jek (pada tahun 2013 Inventaris Sepedah Motor di Desain Ulang dengan Branding Emergency Blood Motor dan pada tahun 2016 Re-Branding dengan Nama Blood Jek)
- b. Penerbitan SK Kepala tentang Layanan Blood_jek
- c. Pembuatan Standart Operasional Prosedur dan Instruksi Kerja distribusi darah
- d. Penandatanganan komitmen layanan oleh seluruh staff terkait distribusi darah
- e. Kerjasama dengan pihak ke-3

Kerjasama yang kami laksanakan dengan pihak ke-3 dalam mensosialisasikan Blood_Jek sebagai upaya peningkatan pelayanan darah di Kabupaten Lumajang. Sasaran kerjasama ini, antara lain media cetak, media elektronik, dan *Corporate Social Relationship* (CSR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Lumajang.

Kerjasama dengan media cetak

Kerjasama dengan media cetak dilakukan dengan majalah Gelora PMI Provinsi Jawa Timur. Blood_Jek menjadi salah satu topik utama dalam majalah ini. Liputan _Jek dilakukan pada bulan Desember 2016 di UTD PMI Kabupaten Lumajang. Liputan ini dikemas dengan cara mensosialisasi layanan antar darah UTD PMI

LANJUTAN...

1. Kesepakatan kerjasama tentang layanan antar darah

Pendekatan ke Rumah Sakit tentang layanan antar darah ini terus tertuang dalam bentuk MOU antara Rumah Sakit dengan UTD PMI Kabupaten Lumajang. Rumah sakit yang bekerja sama dengan UTD antara lain RSUD dr. Haryoto, RS Islam Lumajang, RS. Bhayangkara Lumajang, dan RS. Wijaya Kusuma Lumajang.

2. Sosialisasi Blood Jek kepada Rumah Sakit pengguna layanan antar darah

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di UTD maupun di Rumah Sakit. Isi sosialisasi berupa teknis layanan Blood_Jek. Tujuan utama teknis layanan antar darah adalah untuk menjamin rantai dingin distribusi darah tetap terjaga sesuai standart penyimpanan. Tenaga pengantar darah adalah tenaga yang berkompeten dari UTD PMI Kabupaten Lumajang. Rumah sakit adalah salah satu pelanggan UTD PMI Kabupaten Lumajang. Sudah seharusnya UTD PMI Kabupaten Lumajang terus berusaha dan berupaya untuk meningkatkan pelayanan darah demi kepuasan pelanggan.

g. Paparan blood_Jek di tingkat PMI Provinsi Jatim

Pada bulan Desember 2016, UTD PMI Kabupaten Lumajang menjadi salah satu narasumber upaya peningkatan pelayanan darah "Blood_Jek" dalam Musyawarah Kerja Provinsi PMI Jawa Timur yang dihadiri oleh seluruh Ketua PMI dan Kepala UTD PMI Kabupaten/Kota se-provinsi Jawa Timur. Dalam kesempatan tersebut, Ketua PMI Provinsi Jawa Timur sangat apresiasi sekali kepada UTD PMI Kabupaten Lumajang dengan menghimbau kepada seluruh UTD PMI Kabupaten/kota di Jawa Timur untuk mereplikasi Blood_Jek sebagai sarana layanan antar darah yang dapat menjamin rantai dingin pelayanan darah yang diberikan

5. SIAPA SAJA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT DALAM PELAKSANAAN?

- Sebutkan siapa saja yang telah **berkontribusi** dalam perancangan dan/atau pelaksanaan inovasi, termasuk pegawai negeri sipil yang relevan, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, LSM, sektor swasta, dan lain-lain.
- Jelaskan peran dari masing-masing pemangku kepentingan.
- Jawaban disampaikan dalam paling banyak 300 kata.

BLOOD-JEK: PEMANGKU

a. Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Lumajang

UTD PMI Kabupaten Lumajang sebagai satu satunya penyedia darah di Kabupaten Lumajang harus menjamin darah tetap berkualitas. Pelayanan darah harus sesuai standart pelayanan darah yang sudah ditentukan. Salah satu aspek pelayanan adalah distribusi darah. Dengan adanya sistem layanan darah Blood_Jek, UTD dapat menjamin darah tetap terjaga kualitasnnya.

b.PMI Kabupaten Lumajang dan PMI Provinsi Jawa Timur

UTD PMI Kabupaten Lumajang adalah Unit yang berada dibawah naungan PMI Kabupaten Lumajang. Berdasarkan PP No.18 tahun 1980 PMI bertugas untuk memberikan pelayanan transfusi darah. Tujuan penyelenggaraan pelayanan darah adalah memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan darah serta memudahkan akses memperoleh darah untuk penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

c.Rumah Sakit Negeri dan atau swasta di Kabupaten Lumajang

Rumah Sakit dalam melaksanakan upaya kuratif kepada pasien, sangat bergantung kepada berbagai pihak. UTD PMI berperan menyediakan darah untuk kesembuhan dan pemulihan kesehatan. Apabila keamanan dan kecepatan darah tidak dapat terjamin, maka sistem layanan di Rumah Sakit juga akan terganggu.

d. Dinas Kesehatan sebagai pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang di bidang kesehatan

BLOOD-JEK...LANJUTAN

d. Dinas Kesehatan sebagai pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang di bidang kesehatan

Pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang di Bidang Kesehatan adalah Dinas Kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian. Indikator pembangunan di suatu daerah berhasil dilihat dari tinggi rendahnya angka kematian ibu. Pada tahun 2016 Kabupaten Lumajang menduduki rangking ke dua di provinsi Jawa Timur. Penyumbang angka kematian ibu adalah perdarahan. Oleh karena itu kualitas pelayanan darah di Kabupaten Lumajang harus ditingkatkan dengan salah satu upaya Blood_Jek.

e. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lumajang

Upaya BRI dalam meningkatkan layanan kepada masyarakat dan membantu inovasi suatu lembaga dengan memberikan layanan berupa bantuan langsung maupun tidak langsung. Inovasi pelayanan publik dalam layanan antar darah berupa Blood_Jek di dukung oleh BRI berupa bantuan seragam yang berlogo BRI.

6. SUMBER DAYA APA SAJA YANG DIGUNAKAN UNTUK INOVASI DAN BAGAIMANA SUMBER DAYA TERSEBUT DIMOBILISASI? (INPUT)

- *Uraikan sumber daya keuangan, teknis, manusia, dan lain-lain yang berkaitan dengan inovasi.
- Jika ada, uraikan mekanisme pengelolaan sumber daya yang lain seperti pola kemitraan, swadaya masyarakat, CSR, dan lain-lain.
- Jawaban disampaikan dalam paling banyak 500 kata.

BLOOD-JEK: SUMBER DAYA

Sumber pembiayaan layanan antar darah berasal dari:

Kas UTD PMI Kabupaten Lumajang (Biaya pengganti Pengolahan Darah)

 Pengadaan Sepeda Motor : Rp. 12.700.000,-2. Pengadaan Cool Box : Rp. 750,000,-

Servis Sepeda motor Rp. 2.000.000,-/tahun 4. Bahan Bakar Rp. 3.500.000,-/tahun

5. Identitas ulang Blood Jek : Rp. 1.000.000.-

6. Petugas : Rp. 36.000.000,- / tahun

Bantuan dari PMI Prov Jawa Timur tahun 2016

Satu Unit Blood Jek (sepeda motor dan

Rp. 23.000.000,perlengkapan)

Bantuan dari BRI Cabang Lumajang

1. Seragam Blood Jek : Rp. 1.950.000,-

Peran serta dari semua pihak untuk pelaksanaan inovasi ini sangat diperlukan, komunikasi yang intensif dan sistematis membuat inovasi ini berjalan dengan baik. Inovasi ini mampu menggerakan sumber daya yang lain dari sumber lain untuk mendukung pelaksanan Blood Jek. Tahun 2017 gedung UTD PMI Lumajang direnovasi oleh Pemerintah Daerah sehingga gedung yang digunakan untuk pelayanan lebih memadai dan sesuai persyaratan pelayanan darah khususnya area distribusi darah. Selain itu, RS dengan perawatnya dituntut untuk terus berkomunikasi dengan petugas Blood Jek terkait distribusi darah.

CONTOH: BANG MUDA

SUMBER DAYA

Sebutkan biaya untuk sumber daya keuangan, teknis, dan manusia yang berkaitan dengan inovasi pelayanan publik ini

SUMBER DAYA KEUANGAN. Biaya sebesar Rp. 336.198.500,- guna keperluan pengadaan komputer, honorarium petugas, biaya distribusi dan monitoring murni dari APBD Kabupaten Bangka Dinas Dukcapil Tahun 2016 yang dianggarkan pada kegiatan Layanan mobile penerbitan akta kelahiran pada Puskesmas dan Rumah Sakit. Untuk layanan di kantor camat belum dianggarkan, jadi pelaksanaannya diintegrasikan dengan biaya operasional di Puskesmas dan Rumah Sakit. Sedangkan kerjasama dengan Rumah Sakit swasta merupakan kerjasama tanpa menggunakan biaya.

SUMBER DAYA MANUSIA. Personil dikoordinir oleh Bidang Pencatatan Sipil Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka bersama dengan Seksi Kelahiran dan Kematian, didukung Dinas Kesehatan dan jaringannya yaitu para bidan desa/kelurahan, Pimpinan Puskesmas dan Direktur Rumah Sakit serta para Camat se Kabupaten Bangka.

SUMBER DAYA TEKNIS. Sumber daya teknis yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah sejumlah loket tempat layanan akta yang tersebar di Bidan, Puskesmas, Rumah Sakit dan Kantor Camat se Kabupaten Bangka serta kendaraan berupa 1 (satu) unit sepeda motor dan 2 (dua) unit mobil untuk menjemput berkas sekaligus mengantar dokumen. Juga perangkat komputer sekaligus sistem SIAK 5.7.2 untuk input secara online oleh petugas di Bidan, Puskesmas dan rumah sakit ke Dinas Dukcapil dengan aplikasi web service sedangkan input data di Kantor Camat masih menggunakan aplikasi pelayanan secara manual atau offline.

7. APA SAJA KELUARAN (*OUTPUT*) YANG PALING BERHASIL DARI PELAKSANAAN INOVASI?

Deskripsi:

Sebutkan paling banyak lima keluaran konkret yang mendukung keberhasilan inovasi.

Jawaban disampaikan dalam paling banyak 400 kata.

WHAT TO INCLUDE? Sumber: Kathe Callahan (2007, 49)

A good performance measurement system should include a variety of measures: input (how much?), output (how many?), outcome (how well?), and efficiency (at what cost?). It should include a few poignant and easy-to-understand indicators that relate to the broader goals and objectives for an organization or program, rather than numerous scattered indicators. Keep in mind that less is better. Identifying four or five meaningful measures for each service is more valuable than collecting reams of data that have little practical, or social, relevance. Too much information

LANJUTKAN ...

Output indicators. These report the quantity of products or units of service provided to a service population within a specified period of time. Examples of output indicators include number of meals delivered, miles of road paved, or number of students taking the high-school proficiency test. Output indicators typically tell how much or how many and, by themselves, say nothing about how well. Outputs are expected to contribute to the desired outcome, so it is wise to think about the results that are expected from each output measure.

Sumber: Kathe Callahan (2007, 50)

BLOO-JEK: OUTPUT

- a. Blood Jek telah diputuskan sebaga<mark>i sarana distribusi da</mark>rah Kab Lumajang yang disahkan melalui Surat keputusan Kepala UTD PMI Kabupaten Lumajang Nomor 008/02.06.33/UTD/I/2016 tanggal 28 Januari 2016 tentang pelayanan distribusi darah
- b. Telah terbentuk subbag Distribusi darah pada struktur organisasi UTD PMI Kab. Lumajang beserta tugas pokok dan fungsi yang sudah dibuat dan disosialisasikan kepada pengantar darah.
- c. Adanya pernyataan komitmen layanan dari seluruh karyawan UTD PMI Kabupaten Lumajang yang telah ditandatangani bersama karena keberhasilan sistem tersebut harus didukung oleh semua pihak, baik internal yaitu pihak UTD PMI Kabupaten Lumajang maupun eksternal yaitu pihak pengguna layanan antar darah dalam hal ini Rumah Sakit. Dukungan yang dilaksanakan pihak internal yaitu dibuatnya komitmen layanan bersama yang ditandatangani oleh seluruh karyawan UTD PMI untuk satu tekad bersama-sama mewujudkan pelayanan antar darah Blood_Jek menjadi sistem yang dapat menjamin rantai dingin darah dari UTD ke Rumah Sakit.
- d. Telah tersusun Standart Operasional Prosedur dan Instruksi Kerja tentang distribusi darah sebagai pedoman pengantar darah dalam memberikan layanan kepada pasien

Tercapainya sasaran mutu distribusi darah, yaitu suhu simpan darah sesuai dengan suhu simpan yang dipersyaratkan sesuai jenis darah dan komponen yang dibutuhkan. Pelayanan harus cepat diantar tanpa menunggu permintaan berikutnya.

e. Telah ada kesepakatan bersama atau MOU tentang layanan distribusi darah antara Rumah Sakit Negeri/

8. SISTEM APA YANG DITERAPKAN UNTUK MEMANTAU KEMAJUAN DAN MENGEVALUASI INOVASI PELAYANAN?

- Uraikan bagaimana pelaksanaan inovasi dipantau dan dievaluasi.
- □ Jawaban disampaikan dalam paling banyak 400 kata.

BLOOD-JEK: PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1. Managemen komplain

Managemen komplain merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan pelaksanaan Blood_Jek. Pelaksanaan komplain dengan sistem keterbukaan ini, dapat dilakukan setiap hari, lewat telepon maupun secara langsung ke petugas UTD PMI Lumajang. Penyampaian komplain dilakukan secara terbuka. Komplain ini dicatat dan langsung ditindaklanjuti oleh UTD PMI Kabupaten Lumajang dalam rapat tinjauan managemen. Hasil dari rapat segera disosialisasikan kepada seluruh petugas dan pelanggan. Managemen komplain salah satu sarana yang sangat efektif dan efisien dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan layanan. Komitmen bersama seluruh staf dan pimpinan UTD PMI Kabupaten Lumajang dalam menindaklajuti komplain yang diterima.

2. Survey pelanggan

Survey kepuasaan pelanggan rutin dilakukan oleh UTD PMI Kabupaten Lumajang setiap 6 bulan sekali. Sasaran survey ini adalah petugas yang berwenang di Rumah Sakit (Perawat / Dokter). Survey ini berisi tentang:

- a. Lembar informend consent
- b. Data responden
- c. Daftar kuesioner, antara lain:

CONTOH: SAMSAT JUDES

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Uraikan bagaimana pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini dipantau dan dievaluasi

Untuk memonitor dan mengevaluasi perkembangan dan capaian kinerja layanan SAMSAT JUDES dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

Secara Internal

- Monitoring mingguan terhadap sarana pendukung dan hasil layanan JUDES oleh Adpel dan KRI. Hasil monitoring ditindaklanjuti bersama tim Samsat Jombang;
- Monitoring Bulanan oleh Kepala Unit Teknis Badan Pendapatan Daerah Jombang Provinsi Jawa Timur, Kasatlantas Polres Jombang. Hasil monitoring ditindaklanjuti bersama dengan tim Samsat Jombang:
- Evaluasi Triwulanan oleh bidang pengawasan dan evaluasi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur
- Dimasukkan dalam program kegiatan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur dalam Evaluasi Kinerja secara periodik setiap semester.

Secara Ekternal

- Telah dilakukan evaluasi tahunan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga (auditor eksternal sistem manejemen mutu) dalam rangka surveilance ISO 9001:2008 pada Samsat Induk dan Samsat Unggulan.
- Monitoring yang dilakukan oleh masyarakat secara langsung melalui berbagai saluran layanan publik yang dibuka oleh Kantor Bersama Samsat Jombang, yaitu Kotak saran, SMS Push, Media Sosial (Facebook), dan media massa, sebagai saluran memberi masukan, saran, kritik, pengaduan terhadap kualitas layanan JUDES
- Call center yang bisa dimanfaatkan masyarakat sebagai saluran untuk memberi masukan, kritik, pengaduan terhadap kualitas layanan publik yang ada di Samsat Jombang.

 Activat
 Go to PC

9. APA SAJA KENDALA UTAMA YANG DIHADAPI DAN BAGAIMANA KENDALA TERSEBUT DAPAT DIATASI?

- *Uraikan masalah utama yang dihadapi selama pelaksanaan inovasi beserta cara penanggulangan dan penyelesaiannya.
- Jawaban disampaikan dalam paling banyak 300 kata.

BLOOD-JEK: KENDALA DAN SOLUSI

1. Jumlah tenaga pengantar darah yang tidak sebanding dengan jumlah permintaan darah

Permintaan darah yang cukup tinggi dan tidak dapat diprediksi seringkali menyebabkan kekurangan tenaga pengantar darah. Saat ini hanya terdapat 3 orang petugas yang dibagi menjadi 3 shift setiap harinya.

Kendala ini dapat diatasi dengan adanya komitmen integritas seluruh petugas, sehingga pada kondisi yang dibutuhkan petugas lain yang memiliki kompetensi pengantar darah dapat membantu mengantarkan darah yang dibutuhkan.

2. Jumlah sarana dan prasarana yang tidak sebanding dengan jumlah permintaan darah

UTD PMI Kabupaten Lumajang hanya mempunyai satu sarana kendaraan yang dilengkapi dengan coolbox penyimpan darah. Akibatnya apabila pengantar darah masih proses mengantar darah, dan pada waktu bersamaan ada permintaan darah maka petugas lain akan mengantar darah dengan menggunakan sarana yang tidak sesuai dengan spesifikasi pengantar darah. Sehingga kualitas pelayanan darah kurang maksimal.

Masalah ini dapat diatasi dengan adanya bantuan satu unit sepeda motor beserta kelengkapan pengantar darah oleh PMI Provinsi Jawa Timur pada acara Musyawarah kerja PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2016.

3. Identitas pasien yang tidak lengkap pada form permintaan darah

Identitas pasien yang kurang lengkap misalnya nama ruang dan kelas Rumah sakit pasien dirawat, membuat petugas pengantar darah sering salah tempat dalam pengiriman darah. Masalah ini dapat diatasi dengan sosialisasi kepada pihak Rumah Sakit bahwa formulir permintaan darah harus diisi dengan lengkap dan

D. DAMPAK SEBELUM DAN SESUDAH (25%)

10. Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inovasi?

- *Uraikan dampak dari inovasi disertai pembuktian berupa data yang relevan.
- Jawaban disampaikan dalam paling banyak 700 kata.

OUTCOME ATAU DAMPAK ADALAH:

■ Outcome indicators. These measures report the results of programs and services. Outcome indicators have both quantitative and qualitative aspects. Examples of outcome indicators include the number of individuals employed six months after participation in a job training program, or the percentage of residents who feel safe in their neighborhood. Outcome measures typically tell how well something was done. Outcomes are linked to the overall mission of an organization or program, and indicate the progress that has been made toward the achievement of the mission and objectives. Outcomes are the events, occurrences, or changes in conditions, behavior, or attitude that indicates progress has been

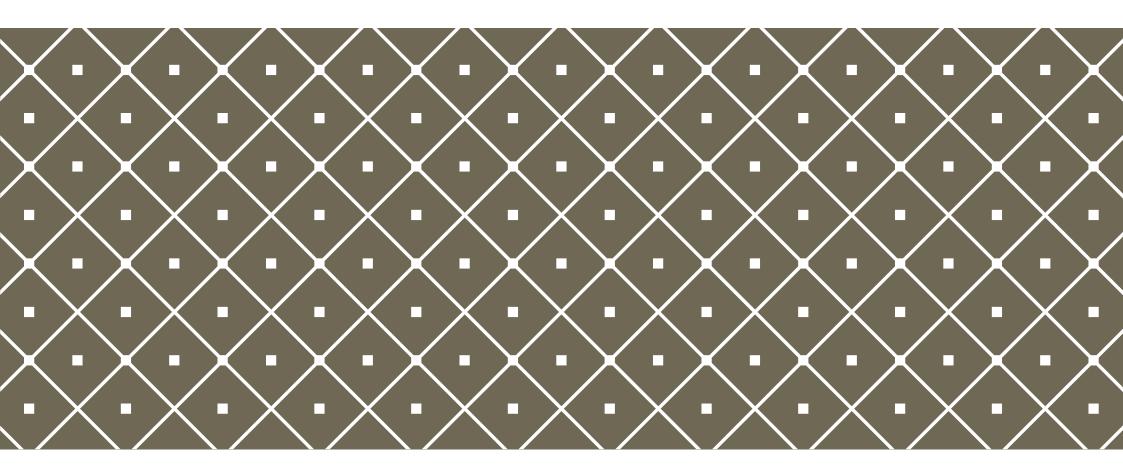
Sumber: Kathe Callahan (2007, 50)

BLOOD-JEK: MANFAAT

MANFAAT

Uraikan dampak dari inovasi pelayanan publik ini, berikan beberapa pembuktian /data yang menunjukkan dampak/manfaat dari inovasi pelayanan publik ini

- a. Kepuasan pelanggan meningkat, yang ditunjukkan oleh Indeks kepuasan pelanggan terhadap layanan antar darah Blood_Jek dengan indeks kepuasan sebesar 1.94, nilai IKP setelah dikonversi sebesar 97, sehingga mutu pelayanan dalam kategori A dan kinerja unit pelayanan antar darah Blood_Jek dalam kategori Baik. Dengan menggunakan pedoman penyusunan indeks kepuasan pelanggan UTD PMI Kabupaten Lumajang.
- b. Pemenuhan kebutuhan darah berkualitas telah dapat dinikmati di semua elemen masyarakat dengan menggratiskan biaya antar darah.
- c. Laporan reaksi tranfusi dari Rumah Sakit Ke Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Lumajang setiap tahun menggalami penurunan secara signifikan.
- d. Sasaran mutu seksi distribusi darah tercapai antara lain: pengiriman darah dalam kota sesuai dengan suhu pengiriman darah dan setiap permintaan langsung diantar tanpa menunggu permintaan selanjutnya



BILA MEMUNGKINKAN DAN RELEVAN, MONETISASI NILAI MANFAAT INOVASI

MONETISASI MANFAAT INOVASI

Data UIP

Nama Reny Fitriasari Yasin

Kontak 083849171031

Email akbarrasyidsony@gmail.com

Informasi Utama

KUBERSERI (Kusta diBerantas dengan Serologi)

Tanggal Inisiatif 2011-04-01

Kategori Perbaikan Pemberian Pelayanan Kepada Masyarakat

įv_i

Kriteria

Memperkenalkan Pendekatan Baru

Meningkatkan Efisiensi

Keadilan dan Kemudahan akses pelayanan bagi kelompok rentan

Membangun Kemitraan

CONTOH MONETISASI MANFAAT KUBERSERI

1. Pasien kusta klinis:

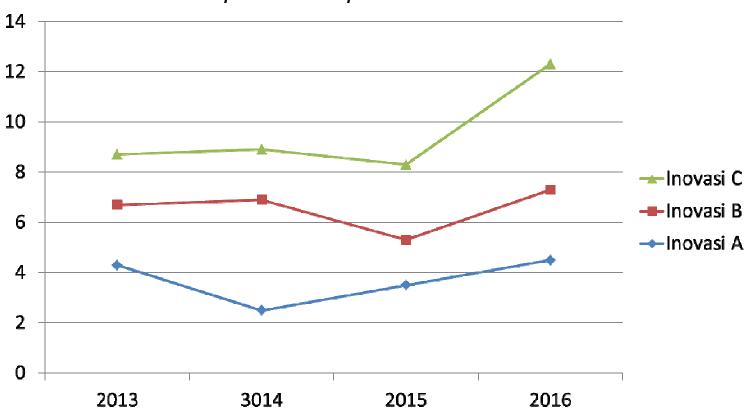
- Biaya pengobatan dengan MDT = Rp. 522.000,-
- Jika pasien kusta mengalami kecacatan pada tangan :
- Biaya operasi cacat 1 tangan = Rp. 18.000.000,-
- Penggunaan alat bantu: Rp. 5.000.000,-
- Total biaya pasien kusta dengan pengobatan jika mengalami kecacatan : Rp. 23.522.000

2. Penemuan kusta subklinik:

- Tes uji serologi biaya per pasien Rp200.000,-
- Biaya pengobatan jika hasilnya kusta subklinis Rp. 220.000.,-
- Total biaya untuk deteksi dini (serologi) dan pengobatan adalah Rp. 420.000,-

Dengan ditemukannya kasus kusta subklinik maka resiko untuk menjadi kusta klinis mengecil dan negara bisa berhemat hingga Rp. 23.102.000,- per orang.

GUNAKAN CHART/TABEL/DIAGRAM



11. APA BEDANYA SEBELUM DAN SESUDAH INOVASI DILAKSANAKAN?

- Uraikan perbedaan sebelum dan sesudah inovasi pelayanan publik ini dilakukan dalam bentuk matriks.
- Unggah dokumen pendukung yang berupa gambar dan dokumen lainnya sebagai bukti perbedaan tersebut.
- ❖ Jawaban disampaikan dalam paling banyak 700 kata.

BLOOD-JEK: KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA INOVASI

NO.	FAKTOR PEMBEDA	SEBELUM	SESUDAH
1.	Keamanan	UTD tidak bisa menjamin keamanan, karena darah dari UTD dibawa sendiri oleh keluarga pasien.	UTD bisa menjamin keamanan darah karena seluruh proses dilakukan oleh tenaga yang berkompeten. Untuk distribusi darah dilakukan oleh petugas UTD.
2	Kecepatan	Tidak bisa diprediksi, banyak keterlambatan waktu sehingga mempengaruhi sistem pelayanan di Rumah Sakit	Bisa diprediksi, tepat waktu dan tidak mengganggu sistem pelayanan Rumah Sakit
3	Suhu simpan darah	Suhu simpan darah tidak terjaga dan terkontrol sehingga sampai di Rumah Sakit darah rusak	Terjaga dan terkontrol dalam suhu simpan darah sesuai strandart tranfsusi darah
4	Peralatan transportasi	Hanya menggunakan tas kresek ketika membawa darah dari Unit Transfusi Darah ke Rumah Sakit	Dimasukkan dalam coolbox khusus darah deangan suhu yang terkontrol.
5	Efisien waktu tunggu	Keluarga pasien tidak perlu menunggu 3 jam di Unit Transfusi Darah sampai darah siap untuk ditransfusikan	Keluarga pasien menyelesaikan proses administrasi dan kembali ke RS sehingga hanya butuh waktu tunggu 15 menit.
6	Kerusakan darah	Banyak darah yang rusak karena pendistribusian darah yang tidak sesuai SOP.	Kerusakan darah hampir tidak ada karena, pendistribusian darah sesua dengan SOP.

PLANET KAKAO: SEBELUM

a. Sebelum Adanya Inovasi

Sebelum adanya inovasi, masyarakat petani di daerah binaan bahkan belum mengenal komoditas kakao. Kalaupun ada, produktivitasnya sangat rendah. Edukasi kakao hanya dilakukan oleh instansi teknis khususnya Dinas Perkebunan di provinsi dan kabupaten.

Pada awalnya areal kakao Jawa Timur seluruhnya milik perkebunan besar, perkebunan rakyat tidak ada. Kemudian Dinas Perkebunan merintis pengembangan kakao rakyat, namun perkembangannya lamban. Kondisi terakhir sebelum dirintis program PLANET KAKAO, pada tahun 2008, luas kebun kakao rakyat hanya 17.597 hektar dan perkebunan besar 25.227 hektar. Areal kakao rakyat, lamban berkembang karena petani belum mampu mengembangkan secara swadaya, daya beli petani untuk membeli bibit masih lemah, sementara dukungan anggaran dari pemerintah juga kecil.

Di masa-masa awal, produksi dan produktivitas biji kakao dari kebun rakyat sangat rendah. Pada 2007, kebun rakyat hanya memproduksi 4.276 ton. Begitu juga pada tahun 2008 yang hanya 2.905 ton, dan tahun 2009 sebanyak 4.800 ton. Pada 2010 mengalami peningkatan sedikit sebanyak 5.887 ton.

Rendahnya produksi kakao rakyat itu adalah akibat dari kurang intensifnya pemeliharaan dan heterogennya keragaman tanaman. Selain itu, serangan hama Penggerak Buah Kakao (PBK), disamping mengakibatkan kehilangan produksi, juga berkurangnya mutu hasil (keriput, biji kecil, warna hitam).

Mutu hasil produk kakao rakyat masih rendah dan sangat beragam, karena produk kakao tidak difermentasi. Akibatnya, ukurannya kecil dan terkontaminasi jamur dan kotoran. Kontaminasi jamur dan kotoran itu berakibat pada harga jual yang jatuh. Akibatnya, harga biji kakao rendah. Hanya biji kakao Rp 10.000 per kilogram.

Apalagi masalah pengolahan, sebelum ada program PLANET KAKAO, pengolahan kakao menjadi produk makanan masih belum ada, meskipun PUSLITKOKA sudah merintis mendirikan industri makanan dan minuman cokelat dengan skala rumah tangga, namun petani belum mampu mengadopsi kegiatan dengan teknologi pabrikasi tersebut.

PLANET KAKAO: SESUDAH

b. Sesudah Adanya Inovasi

Edukasi tentang kakao kini terus dilakukan dengan lebih luas. Sebab, edukasi kakao tidak lagi hanya mengandalkan Dinas Perkebunan. Gapoktan kini bisa melakukannya secara mandiri kepada anggotanya. Kampung Coklat juga melakukannya bahkan pada masyarakat semua kalangan yang berwisata ke Kampung Coklat. Dinas Perkebunan kini tinggal menjaga bahwa proses edukasi tersebut tidak menyalahi ketentuan dalam budidaya kakao.

Setelah program PLANET Kakao terus konsisten dilakukan, <mark>areal kakao rakyat terus meningkat.</mark> Namun perkebunan besar terus mengalami penurunan. Pada tahun 2016 telah terbangun areal perkebunan rakyat seluas 41.332 hektar, sementara perkebunan besar tinggal 14.280 ha. Total areal kakao di Jawa Timur 55.612 hektar.

Selain areal tanaman kakao yang meningkat, <mark>produksi dan produktivitas kakao juga terjadi peningkatan.</mark> Setelah menerapkan program PLANET KAKAO, produksi kakao rakyat terus meningkat dan pada tahun 2016

Sistem Informaci Inovasi Pelavanan Publik

18

Dioetak tanggal: 5-06-2017

Perbedaan Sebelum dan Sesudah

PLANET KAKAO: Pengelolaan dan Edukasi Terpadu Kakao Melalul Kebun Rakyat Demi Indonesia Daulat Coksiat

sebesar 20.564 ton, sementara perkebunan besar produksinya 14.856 ton. Maka total produksi kakao Jawa Timur 35.420 ton.

Produktivitas kakao juga mengalami peningkatan per hektar telah mencapai rata-rata 977 kg. Bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang berada di kisaran 800 kg per hektar.

Produksi yang tinggi itu juga diikuti denga<mark>n kualitas biji kakap. Mas</mark>yarakat kini sadar bahwa kakao harus memenuhi SNI. Di antaranya toleransi jamur dan kotoran hanya 4 persen dengan jumlah kakao per kilogram tak boleh lebih dari 110 biji. Kondisi biji juga tidak boleh keriput tapi besar dan bagus.

Stimulus jumlah bibit yang terus berkurang menunjukkan bahwa para petani sudah bisa melakukan pembibitan secara mandiri. Sebab, jumlah lahan binaan semakin luas padahal stimulus bibit terus berkurang. Artinya, ekspansi lahan semakin luas karena petani sudah bisa melakukan pembibitan mandiri.

Menjual biji kakao kepada Kampung Coklat jelas memberikan banyak keuntungan kepada para petani. Harga yang dipatok Kampung Coklat hanya berselisih Rp 1.000,-dari platon harga biji kakao dunia. Jika kisaran harga kakao dunia Rp 10.000- Rp 30.000 per kilogram. Maka, Kampung Coklat akan memberi harga Rp 29.000 per kilogram. Tentu ini secara langsung meningkatkan pendapatan para petani. Sebab, biasanya biji kakao hanya dihargai Rp 10.000 di tengkulak. Harga tersebut semakin rendah jika berada di tangan ijon.

Dalam tingkat pengolahan, petani sudah mampu menguasai teknologi pabrikasi, ini berkembang di Kabupaten Blitar, yakni dengan berdirinya Kampung Coklat yang telah berkembang menjadi obyek wisata berbasis cokelat. Replikasi dari kampung coklat, telah berdiri rumah cokelat di Kabupaten Trenggalek dan pertengahan tahun ini berdiri warung cokelat di Kediri.

GAMBAR

Foto-Foto Proses [noves] was



















12. APA SAJA DARI KEGIATAN INOVASI TERSEBUT YANG SEJALAN DENGAN SATU ATAU LEBIH DARI 17 TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN? (SDGS)

Deskripsi:

- Jelaskan kegiatan inovasi tersebut selaras dengan pencapaian salah satu atau lebih tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Jawaban disampaikan dalam paling banyak 300 kata.
- Silahkan buka tautan ini untuk mengetahui lebih jauh tentang SDGs: http://www.id.undp.org/content/indonesia/en/home/sustainable-development-goals.html

SDGS



Sumber: UNDP Indonesia

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN







































Sumber: twitter UNDP Indonesia

17 TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

- 1. Pemberantasan kemiskinan. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya di semua tempat.
- 2. Pengentasan kelaparan. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.
- 3. Kehidupan yang sehat. Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.
- 4. Pendidikan berkualitas. Menjamin pendidikan yang adil dan berkualitas, serta mendukung kesempatan untuk belajar dengan stabil disepanjang hidup untuk semua orang tanpa kecuali.
- 5. Kesetaraan gender. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.
- 6. Air bersih dan sanitasi. Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.
- 7. Energi Yang Bersih dan Murah. Menjamin akses pada energi yang murah, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua.
- 8. Pekerjaan yang layak & pertumbuhan ekonomi. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan untuk semua, dimana terdapat pekerjaan yang layak bagi yang membutuhkannya.
- 9. Industri, inovasi, infrastruktur. Membangun infrastruktur yang tahan perubahan, mendukung industrialisasi yang berkelanjutan, dan membantu inovasi.
- 10. Mengurangi kesenjangan. Mengurangi kesenjangan dalam sebuah negara dan antara negara-negara.
- 11. Kota kota dan komunitas yang berkelanjutan. Menciptakan kota-kota yang aman untuk semua, tahan terhadap perubahan, dan berkelanjutan.

- 12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung-jawab. Menjamin konsumsi dan mendukung pola pola produksi yang berkelanjutan.
- 13. Beraksi untuk iklim. Mengambil langkah & tindakan darurat yang diperlukan untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
- 14. Kedamaian dan keadilan. Menggalakkan masyarakat yang damai dan terbuka untuk pengembangan yang lestari, memberikan akses pada keadilan untuk semua orang dan membangun institusi yang efektif, bertanggung jawab, serta terbuka di semua tingkatan.
- 15. Kemitraan untuk pengembangan yang lestari. Memperkuat cara-cara penerapan dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pengembangan yang berkesinambungan.
- 16. Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif disemua tingkatan.
- 17. Memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

GOAL, TARGET & INDIKATOR TPB/SDGS



BLOOD-JEK: GOALS SDGS

Inovasi Blood_Jek Si pengawal nyawa merupakan langkah kongkrit dalam pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) 2015-2030 yaitu Goals 3 menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesehjahteraan bagi semua orang disegala usia. Salah satu target dari Goals 3 ini adalah mengurangi AKI hingga di bawah 70 per 100.000 KH. Di Kabupaten Lumajang AKI cukup tinggi salah atunya diakibatkan karena perdarahan, oleh karena itu peran serta UTD PMI Lumajang sebagai satu-satunya penyedia darah sangat besar. Pada kasus perdarahan kecepatan dan keamanan darah sangat dipertaruhkan. Selain harus dapat menjamin pemenuhan kebutuhan darah dengan cepat, keamanan dan kualitas darah juga harus diperhatikan. Proses yang rentan sekali dapat mengurangi bahkan merusak kualitas darah adalah pada proses distribusi darah. Blood_Jek dapat menjamin distribusi darah dapat berjalan dengan baik sehingga kecepatan dan keamanan darah dapat selalu terjaga, keterlambatan transfuse dan kerusakan darah tidak terjadi.

Selain goals 3, Blood_Jek juga sesuai dengan goals 17 yaitu memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan dengan target memperkuat sarana dan pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan. *Good Manufacturing Practice* (GMP) dalam pelayanaan darah merupakan pedoman atau standar dalam memberikan pelayanan darah. Tahun 2016, UTD PMI Kabupaten Lumajang terpilih dari 8 UTD besar di Indonesia yang dikunjungi konsultan GMP dari *Australian Red Cross* "Vee Amstrong" untuk dilakukan pendampingan dalam implementasi GMP pelayanan darah. Salah satu fokus materi dalam pendampingan ini adalah system distribusi darah. Blood_Jek merupakan system distribusi darah paling sederhana yang sudah menerapkan konsep GMP pelayanan darah. Tujuan dilakukan pendampingan oleh konsultan GMP dari Australian Red Cross adalah untuk memperkuat sarana dan pelaksanaan GMP pelayanan darah khususnya pada system distribusi darah "Blood-Jek" Si Pengawal

E. KEBERLANJUTAN (15%)

13. Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik?

Deskripsi:

- •Uraikan pengalaman umum dan rekomendasi untuk masa depan yang diperoleh dalam pelaksanaan inovasi.
- Jawaban disampaikan dalam paling banyak 200 kata...

BLOOD-JEK: PEMBELAJARAN

- a. Selama ini proses layanan distribusi darah dianggap sepele namun proses ini sangat mempengaruhi kualitas darah.
- b. Komitmen yang tinggi dari seluruh karyawan UTD PMI agar darah cepat, aman dan tepat sampai di Rumah Sakit adalah kunci awal kelangsungan sistem dan keberhasilan layanan antar darah ini.
- c. Apabila ada salah satu anggota keluarga sakit dapat mempengaruhi psikologi dan kestabilan emosi anggota keluarga yang lain. Maka dari itu Blood_jek memberikan solusi untuk meringankan beban anggota keluarga pasien.
- d. Semakin banyak Rumah Sakit yang dilayani akan berpengaruh langsung terhadap jumlah permintaan darah, sehingga tenaga dan sarana antar darah tidak sebanding dengan RS yang dilayani.
- e. Darah yang berkualitas merupakan obat dan penunjang kesembuhan pasien, maka darah harus benarbenar berkualitas. dengan cara menjamin keamanan di setiap proses layanan darah khususnya distribusi darah.
- f. Blood_Jek menjadi salah satu topik utama dalam majalah GELORA PMI, sehingga dalam kesempatan tersebut, Ketua PMI Provinsi Jawa Timur sangat menghimbau kepada seluruh UTD PMI Kabupaten/kota di Jawa Timur untuk mereplikasi Blood_Jek sebagai sarana layanan antar darah yang dapat menjamin rantai dingin pelayanan darah yang diberikan kepada pasien

14. APAKAH INOVASI PELAYANAN PUBLIK INI BERKELANJUTAN DAN DIREPLIKASI?

Deskripsi:

- *Uraikan bagaimana inovasi pelayanan publik ini berkelanjutan serta mendapat jaminan dan dukungan secara keuangan, sosial dan ekonomi, budaya, lingkungan, kelembagaan dan peraturan.
- *Jelaskan apakah inovasi ini sedang direplikasi oleh unit pelayanan publik lain di instansi daerah, nasional dan/atau internasional.
- •Jelaskan hal-hal apa saja yang dapat direplikasi dari inovasi ini.
- Jawaban disampaikan dalam paling banyak 500 kata.

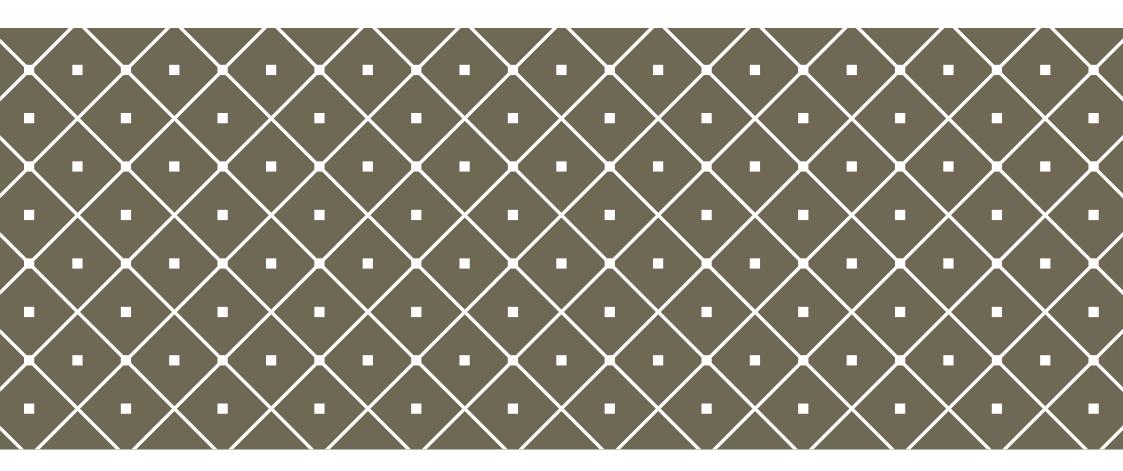
Catatan Ketua Tim Evaluator (2017): Replikasi: 1) tunjukan potensi replikasi; 2) realitas replikasi

BLOOD-JEK: KEBERLANJUTAN DAN REPLIKASI

Sistem layanan antar darah Blood_Jek adalah salah satu cara efektif dan efisien agar rantai dingin darah dapat terwujud. Tuntutan bahwa darah yang keluar dari Unit Transfusi Darah harus berkualitas dan mempunyai efek terapeutik pada kesembuhan pasien yang di rawat di Rumah Sakit, maka darah adalah salah satu penunjang utama sistem layanan di Rumah Sakit. Oleh karena itu, kemudahan akses dan keterjangkauan darah perlu dilakukan.

Inovasi pelayanan publik ini dapat direplikasi oleh seluruh Unit Transfusi Darah di Indonesia. Tugas Unit Transfusi Darah sebagai penyedia darah harus dapat menjamin kualitas darah sampai ke Rumah sakit, maka komitmen dari semua pihak yakni dari kepala UTD beserta staf serta Rumah Sakit sebagai pengguna darah untuk melakukan ini semua. Ketua PMI Provinsi Jawa Timur Bapak. Imam Utomo, menerbitkan surat dari Markas PMI Jawa Timur Nomor. 0316/02.06.00/ADM/II/2017 tanggal 21 Februari 2017, tentang inovasi pelayanan pengantaran darah pasien di Rumah Sakit yang dapat menjadi inspirasi untuk dapat diterapkan di semua UTD PMI Kabupaten/kota di seluruh Jawa Timur. Awal Tahun 2017, beberapa Unit Transfusi Darah PMI sudah mereplikasi Inovasi Layanan Antar Darah Blood_Jek, seperti UTD PMI Kabupaten Banyuwangi, Kota Blitar, Kota Probolinggo, Bojonegoro, Ponorogo dan lain sebagainya.

Pertengahan Bulan Desember tahun 2017 UTD PMI Lumajang kembali diberi kesempatan untuk memaparkan Blood_Jek di Makasar Sulawesi Selatan. Acara ini diprakarsai oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB), sebagai hasilnya sistem pelayanan Blood_Jek kabarnya akan direplikasi oleh 5 daerah di Sulawesi Selatan. Pada pertemuan Asia-Pasifiic Economic Gooperation (APEC), APEC Quality workshop "Changing a Blood Establishment Culture to a Culture Of Changeyang diselenggarakan tanggal 11-14 di Jakarta, beberapa UTD di Indonesia dan perwakilan dari Negara di Seluruh dunia turut menyaksikan paparan Blood_Jek tersebut. Oleh karena itu, video Blood_Jek beberapa kali diminta untuk tayang di negara tetangga Vietnam. Tidak cukup disini, UTD PMI Kabupaten Lumajang bersamaPerhimpunan Dokter Transfusi Darah Indonesia (PDTDI) sedang membuat paper dan poster untuk ditayangkan dan presentasi oral di International Society of Blood Transfusion (ISBT) di Toronto Kanada pada tanggal 2-6 Juni 2018.



LANGKAH 5

Menulis Ringkasan Yang Ringkas, Padat, Dan Mampu Menjelaskan Inovasi

MENULIS RINGKASAN

Masalah

Solusi

Hasil dan Dampak



BLOOD-JEK: RINGKASAN

Sebelum tahun 2011, untuk mendapatkan akses darah yang diperlukan oleh pasien dibutuhkan waktu yang relative lama, kurang lebih 3 jam untuk menunggu proses pemeriksaan darah. Proses permintaan dan pendistribusian darah dilakukan oleh keluarga pasien. Mereka membawa kantong yang berisi darah dengan wadah yang seadanya, Sehingga menimbulkan resiko kerusakan darah saat akan ditransfusikan akibat suhu yang tidak terkontrol.

Unit Transfusi Darah (UTD) PMI sendiri tidak dapat menjamin darah yang akan ditransfusikan tetap terjaga Kualitasnya, karena suhu tidak terkontrol, alat dan cara distribusi darah tidak sesuai dengan standart pelayanan darah, sehingga darah akan rusak ketika tiba di Rumah Sakit. Hal tersebut dapat merugikan pasien, karena darah tersebut tidak meningkatkan kadar Hemoglobin dalam tubuh pasien dan memperlambat proses penyembuhan serta bertambahnya biaya untuk pengobatan. Keterlambatan dalam proses pendistribusian darah, akan menyebakan kematian pada pasien tersebut.

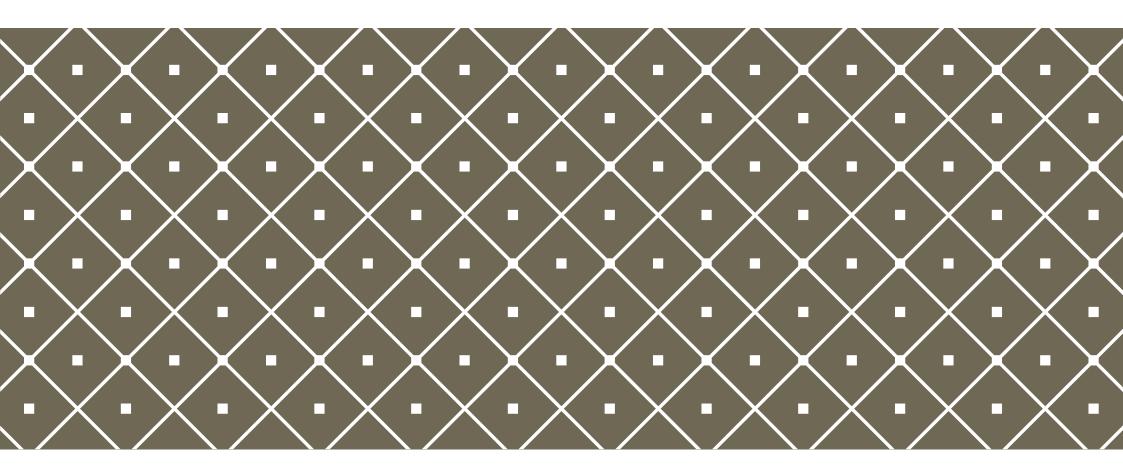
Aspek keamanan dan kecepatan adalah faktor utama penentu pelayanan darah. Dari tahun ke tahun ratarata jumlah komplain terhadap pelayanan darah UTD masih tinggi. Akibat dari keterlambatan dan kerusakan darah yang akan ditransfusikan bagi pasien juga merupakan kegagalan rumah sakit dalam memberikan layanan penyembuhan bagi pasien, Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan darah di UTD PMI Kabupaten Lumajang kurang baik.

Inovasi Blood_Jek Si Pengawal Nyawa hadir untuk menjawab masalah yang ada. Blood_Jek adalah sistem layanan yang dirancang khusus menjamin kualitas darah untuk kesembuhan pasien, memudahkan permintaan darah oleh keluarga pasien serta mendukung sistem layanan RS agar tetap berjalan optimal. Sistem layanan Blood_Jek yang digunakan adalah "permintaan langsung antar" maksudnya, keluarga pasien melakukan permintaan darah dengan membawa formulir permintaan dan sampel darah serta menyelesaikan administrasi dan langsung kembali ke RS. Permintaan darah pasien langsung diproses, selanjutnya darah yang sudah siap untuk proses transfusi diantarkan langsung oleh petugas UTD yang berkompeten di tempat pasien dirawat. Layanan ini gratis, 24 jam bagi masyarakat Kabupaten Lumajang yang membutuhkan

CONTOH RINGKASAN: INSTAGRAM RSUD TULUNGAGUNG

RINGKASAN

- Permasalahan penanganan kegawatdarutan di IGD RSUD dr. Iskak Tulungagung cukup beragam, yaitu tingginya angka kematian kurang dari 24 jam, kerancuan dalam pemilahan tingkat kegawatan, banyaknya komplain masyarakat, keterlambatan pelayanan, dan belum memiliki dokter spesialis emergency dan perawat terlatih. Di sisi lain, RSUD dr. Iskak merupakan rujukan kegawatdaruratan fasilitas kesehatan lain di Kabupaten Tulungagung dan rujukan regional bagi Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Trenggalek, dan Pacitan (MASALAH)
- Guna memecahkan masalah pelayanan kegawatadaruratan tersebut, RSUD dr. Iskak berinisiatif mendesain Instalasi
 Kegawatdaruratan Modern (Instagram). Instagram merupakan sistem pelayanan kegawatdaruratan yang mengutamakan
 kecepatan, ketepatan dan keamanan dengan menggunakan zona respon. Pemilahan pasien gawat darurat dilakukan sejak di
 triage primer. Pasien dengan kondisi gawat darurat dimasukkan ke zona kritis (red zone) dengan response time 0 (nol) menit.
 Pasien tidak gawat dimasukkan triage sekunder dan selanjutnya mendapat pelayanan kategori red zone, yellow zone, dan
 green zone (SOLUSI)
- Setelah implementasi instagram, sejumlah perbaikan pelayanan berhasil dicapai, yaitu response time 0 menit, penurunan jumlah komplain, perbaikan IKM, angka kematian kurang dari 24 tinggal 2 persen, terbangunnya call center kegawatdaruratan, dan pencapaian pelayanan kegawatdaruratan berstandar Internasional (HASIL dan DAMPAK).



LANGKAH JANGKA PANJANG

Menyiapkan Para Inovator Sektor Publik



PENDIDIKAN FORMAL PARA INOVATOR SEKTOR PUBLIK



LAINNYA...



"MENEMPA PROFESIONAL PERANCANG PENGENTASAN KEMISKINAN"

Program pendidikan magister yang memokuskan pada kajian kesenjangan dan kemiskinan dengan mengarusutamakan pendekatan pembangunan yang berpusat pada manusia (people centered development). Lulusannya ditargetkan mampu mengidentifikasi, merancang, dan melaksanakan program pengentasan kemiskinan yang multi-disiplin dan inklusif.

Mata Kuliah

- 1. Anatomi Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi dan Sosio-Kultural
- 2. Kemiskinan Pedesaan dan Perkotaan
- Kebijakan Pro-Orang Miskin dan
 Pemberdayaan Masyarakat
- 4. Metode Pengukuran dan Pengelolaan Data Kemiskinan
- 5. Studi Lapang Komunitas Binaan
- 6.Tesis

Pilihan waktu belajar:

- 1. Senin-Jumat, 08.00-15.30
- 2. Senin-Jumat, 16.00-21.00
- 3. Jumat, 18.00-20.30 dan Sabtu, 08.00-16.00

Sasaran Program

- Profesional pemerintah daerah/ Kementerian/Lembaga/Swasta
- 2. Aktivis sosial
- 3. Fresh graduate

Pendaftaran 6 Maret - 14 Juli 2017

Dosen

- Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak
- Prof. Dr Darsono Wisadirana
- Prof. Dr Sanggar KantoProf. Munawar Ismail
- Prof. Agus Suman
- Prof. Iwan Triyuwono
- Anif Fatwa Chawa, PhD
- Devanto Shasta Pratomo, SE, M.Si, PhD
- Anton Novenanto, PhD
- Siti Kholifah, PhD
 Da Shalib Mandi
- Dr. Sholih Muadi
- Dr. Lusy Asa KiraniCleoputri Al-yusaini, PhD
- Sukaesi Marianti, PhD

O Design by Hu

Informasi lebih lengkap tentang pendaftaran: http://ppsfisip.ub.ac.id

EMPAT JEMPOL UNTUK PARA INOVATOR.... TERIMA KASIH....MARI BERDISKUSI!

